

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)



**LIDYA
1910421066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

LIDYA
1910421066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)

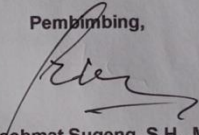
Disusun dan diajukan oleh

LIDYA
1910421066

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2023 Dan Dinyatakan Lulus

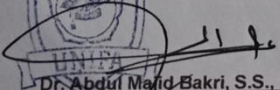
Makassar, 29 Agustus 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,


Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Malik Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.
UNIVERSITAS FAJAR
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI

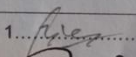
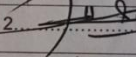
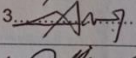
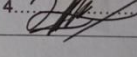
**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT
KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR
(Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)**

disusun dan diajukan oleh

LIDYA
1910421066

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|-----------------------------------|---------|--|
| 1. | Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. | Ketua | 1...  |
| 2. | Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. | Anggota | 2...  |
| 3. | Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. | Anggota | 3...  |
| 4. | Syamsul Riyadi, S.M., M.M. | Anggota | 4...  |

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : LIDYA
NIM : 1910421066
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 29 Agustus 2023
Yang Membuat Pemyataan,



Lidya

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq an hidahnya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (STUDI PADA BANK SULSELBAR SYARIAH MAKASSAR)”**. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (S1) jurusan Manajemen Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Fajar Makassar guna memperoleh gelar sarjana Manajemen (S.M).

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pertama-tama, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang membantu dan dukungan mental maupun materi. melalui ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih untuk kedua orang tua dan saudara yaitu Bapak Rajab Dg Tangnga dan ibu yang bernama Damaris serta adik peneliti bernama Luthfi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si, Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
4. Ibu Novita Kumala Sari, S.E., M.M. Selaku Penasehat Akademik
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. Selaku Pembimbing Skripsi yang sudah banyak memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
7. Kepada Aden Wira Diningrat, A.Md.T. turut ikut membantu peneliti dan selalu memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi
8. teman-teman seperjuangan seperti lady, apriani, jarina, ummi, niar yang ikut serta support serta memberi dukungan dalam penyelesaian Skripsi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran berbagai pihak diharapkan demi menyempurnakan tulisan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, khususnya di program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2023

Lidya

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN MANGKURA KOTA MAKASSAR (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)

**Lidya
Rachmat Sugeng**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari signifikansi literasi keuangan syariah terhadap niat menabung masyarakat Kelurahan Mangkuras di Bank Sulselbar Islam Makassar. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 99 partisipan. Pengecekan validitas dan reliabilitas data menggunakan ambang signifikansi 5%. Dengan bantuan SPSS versi 29, penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif dengan regresi linier sederhana. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak pasti antara pemahaman keuangan syariah dan minat menabung.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung masyarakat kelurahan Mangkura pada bank sulselbar syariah

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON THE INTEREST IN SAVING IN THE COMMUNITY OF MANGKURA SUB-DISTRICT, MAKASSAR CITY (Study By Bank Sulsebar Syariah Makassar)

**Lidya
Rachmat Sugeng**

This study believes to learn the significance of Islamic financial literacy on people of the Mangkuras sub-district at the Makassar Islamic Sulsebar Bank's intention to save. This study employed primary data and data gathering methods by delivering a questionnaire to 99 participants. Validity and reliability checks on the data, using a 5% threshold of significance. With the aid of SPSS version 29, this study chooses a quantitative approach with simple linear regression. Conclusions of this study demonstrate an uncertain connection throughout sharia financial understand and saving interest

Keywords: Sharia financial literacy, community-wide interest in saving Mangkura in Sharia Sulsebar Bank

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRSCT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Tinjauan Teori dan Konsep Literasi..... | 9 |
| 2.2 Literasi Keuangan | 12 |
| 2.3 Literasi Keuangan Syariah | 17 |
| 2.4 Minat Menabung | 19 |
| 2.5 Tinjauan Empirik | 22 |
| 2.6 Kerangka Pikir..... | 25 |
| 2.7 Definisi Operasional | 25 |
| 2.8 Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 28 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu..... | 28 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.4 Sumber dan Jenis Data..... | 30 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.6 Pengukuran Variabel..... | 31 |
| 3.7 Instrumen Penelitian..... | 33 |
| 3.8 Metode Penelitian | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan Penelitian | 37 |
| 4.2 Karakteristik Responden | 40 |
| 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian..... | 42 |
| 4.4 Uji Validitas dan Reabilitas..... | 45 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4.6 Analisis Regresi Sederhana | 49 |
| 4.7 Pengujian Hipotesis | 51 |
| 4.8 Pembahasan..... | 52 |
| BAB V PENUTUP | 55 |
| 5.1 Kesimpulan | 55 |
| 5.2 Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Tabungan Tahun 2022-2023 | 7 |
| Tabel 2.5 Tinjauan Empirik | 30 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel | 36 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 47 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 47 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 48 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan | 48 |
| Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 49 |
| Tabel 4.6 Tanggapan Responden Minat Menabung (Y) | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana | 59 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Koefisien determinasi R ² | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 24 |
| Gambar 4.2 Logo Perusahaan | 43 |
| Gambar 4.3 Histogram | 56 |
| Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1. Lampiran Biodata | 61 |
| 2. Lampiran Kuesioner Penelitian..... | 62 |
| 3. Lampiran Hasil Penelitian..... | 67 |
| 4. Output SPSS..... | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penting yang mendorong perekonomian suatu negara adalah tingkat kemajuan sektor keuangan saat ini. Masyarakat harus lebih memperhatikan pertimbangan-pertimbangan ini seiring dengan semakin kompleksnya layanan keuangan. Tujuannya adalah untuk melaksanakan pengaturan dan administrasi terpadu seluruh operasi di sektor keuangan. Otoritas Jasa Keuangan merupakan penyelenggara perusahaan. (Nurhidayanty dan Anwar, 2018) Keterampilan finansial.

Agar masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana, informasi dan pemahaman keuangan pribadi sangat diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk dapat memanfaatkan instrumen dan layanan moneter yang sesuai. Masalah penting yang menimpa masyarakat Indonesia adalah kurangnya literasi keuangan. Menurut Mendari dan Kawel (2013), pendidikan keuangan adalah proses berkelanjutan yang memungkinkan konsumen menetapkan tujuan keuangan untuk masa depan guna mencapai tujuan mereka yang sesuai dengan perilaku kebiasaan mereka dan cara hidup masyarakat.

Literasi keuangan merupakan pengaturan dan penerapan secara menyeluruh atas pendanaan seseorang atau keluarganya sebagai bagian dari pola perilaku ekonomi yang telah tertanam selama ini dan tertanam dalam masyarakat, baik disengaja maupun tidak disadari. Setiap orang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan untuk menghindari masalah

fiskal dan mengetahui cara mengelola uang mereka dan menggunakan strategi investasi untuk menjadi makmur.

Belakangan ini, terjadi peningkatan literasi keuangan yang luar biasa. Berdasarkan data Survei Nasional Inklusi dan Inklusi OJK tahun 2019, indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Rendahnya suku bunga tabungan, tingkat kebangkrutan dan utang, serta berkembangnya tanggung jawab pribadi untuk mengambil pilihan yang mempengaruhi keputusan ekonomi di masa depan, merujuk pada situs resmi OJK, menjadi faktor pendorong literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memilih cara mengelola uangnya untuk dibelanjakan. Kesejahteraan pribadi dan literasi keuangan saling terkait erat. Berkenaan dengan pengelolaan sumber daya pribadi, seseorang harus memiliki dasar yang kuat atas keahlian dan kemampuan keuangan.

Menurut Warsodon (2010), pemahaman yang mendalam tentang keuangan pribadi tidak membuat orang lebih mudah atau lebih lama menikmati hidup; sebaliknya, hal ini memungkinkan individu untuk melakukan hal tersebut melalui penggunaan sumber daya keuangan mereka secara bijaksana. Mendapatkan tujuan komersial. Pribadi menjadi mampu mencapai tujuan hidup Anda dan mengelola uang Anda dengan benar akan menjadi lebih baik bahkan jika Anda berurusan dengan sedikit atau tanpa sumber daya keuangan.

Konsep dan produk keuangan yang berkaitan dengan penggunaan produk investasi keuangan mencakup beberapa bidang studi yang disebutkan dalam literasi keuangan. OJK bertugas merencanakan inisiatif literasi keuangan di Indonesia. Selain itu, inklusi keuangan semakin penting baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks merangsang pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, pengentasan

kemiskinan, dan menghilangkan ketimpangan individu, inklusi keuangan merupakan unsur penting dalam inklusi ekonomi dan sosial.

Kebahagiaan pribadi dan literasi finansial sangat terkait. Literasi keuangan membantu menghindari kesulitan dengan uang, dan pengetahuan keuangan serta keterampilan manajemen keuangan pribadi telah menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendapatan rendah bukanlah satu-satunya variabel yang menyebabkan masalah terkait uang. Pengelolaan keuangan yang buruk (*weak Management*), pemanfaatan kredit yang tidak tepat, dan kurangnya perencanaan keuangan dapat menimbulkan permasalahan pada keuangan. Stres dan harga diri rendah bisa disebabkan oleh kekurangan uang. Untuk memaksimalkan penggunaan waktu dan aset serta meningkatkan pengetahuan setiap orang tentang berbagai hal, dan literasi serta pemahaman keuangan memungkinkan orang menguasai perencanaan keuangan pribadi.

Minat kadang-kadang diungkapkan sebagai keinginan terhadap sesuatu dan kecenderungan untuk membuat rekomendasi berdasarkan keinginan tersebut. Salah satunya adalah minat untuk menabung, seperti kecenderungan umat beragama untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional dimana Islam tidak mampu mempertahankan konsep riba di bank konvensional sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Pembeli yang tipe ini akan tertarik pada perbankan syariah “apabila ada produk atau sistem yang diyakininya menguntungkannya,” klaimnya Damayanti (2017:18).

Minat seseorang tidak mungkin dipisahkan dari kemampuannya bertindak dalam aktivitas sehari-hari. Laporan Kotler dalam Nisak, Saryadi, dan Suryoko (2013: 2), perilaku seseorang dapat diubah oleh banyak faktor, antara lain adat istiadat keluarga, pendapat mengenai agama,

budaya, standar hidup, dan masalah lain yang terkait dengan lingkungan. . Ini menunjukkan bagaimana tingkah laku dan kesukaan seseorang terhadap suatu obyek tertentu saling terkait. Berdasarkan persyaratan dan komplikasinya, perilaku seseorang juga dapat berdampak pada tindakan yang diambilnya (Roisah & Riana, 2016: 103).

Tripuspitorni (2019) menunjukkan bahwa Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan populasi Muslim yang cukup besar, tidak bisa hanya menggunakan agama sebagai dalih untuk meyakinkan konsumen untuk mendukung berbagai jenis layanan perbankan syariah. Selain itu, variabel sosial lainnya juga dapat memengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan sektor keuangan. Bank syariah dapat mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih berorientasi pasar dengan mempertimbangkan pandangan mayoritas masyarakat terhadap bank (Tripuspitorini, 2019).

Bahkan di zaman modern ini, hanya sedikit masyarakat yang mengenal perbankan syariah. 80% responden merasa bahwa layanan keuangan konvensional dan perbankan syariah setara. Tidak banyak orang yang berpandangan bahwa pengukuran bunga penawaran atau pembayaran kembali dan bagi hasil adalah hal yang sebanding. Satu-satunya perbedaan yang mereka lihat antara bank syariah dan konvensional adalah namanya. Oleh karena itu, sebagian masyarakat masih belum mengetahui perlunya menyimpan hartanya di bank syariah yang banyak beredar saat ini.

Masyarakat Kelurahan Mangkura yang mewakili 17 RT dan 4 RW di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar kerap berprofesi sebagai pekerja, pedagang, dan pemilik usaha. Sebagian besar masyarakat mengetahui Bank Sulselbar Syariah di Sulselbar Makassar dan meyakini setara dengan bank tradisional. Meski demikian, banyak

masyarakat yang sadar bahwa menyimpan uang di Bank Syariah Sulselbar menjamin aset tetap aman dan terjamin tanpa perlu repot bagi hasil.

Bank umum tidak sama dengan bank syariah. Penolakan bank untuk membebankan bunga kepada calon pelanggan sebagai imbalan atas penerimaan atau dorongan bagi hasil dan biaya-biaya lain yang sesuai dengan klausul kontrak merupakan salah satu ciri khas bank. Perundang-undangan No. Juli 1992 dan Oktober 1998, sebagaimana diadaptasi dengan UU No., secara eksplisit telah ditinjau oleh Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 pada tanggal 23 September 1999. Agar lembaga keuangan syariah tetap berjalan dan sejahtera, tantangan utamanya adalah menarik dan mempertahankan nasabah. Diperlukan rencana tindakan yang lebih komprehensif untuk mencapai tujuan ini.

Tujuan Bank Syariah Sulselbar adalah menjadikan dirinya sebagai bank pilihan bagi pertumbuhan Indonesia Timur. Begitu pula dengan Bank Sulselbar Syariah yang bekerja keras untuk memenuhi kewajibannya agar masyarakat tetap mengandalkannya meskipun Indonesia memiliki banyak bank syariah. Apalagi Bank Syariah Sulselbar telah meraih beberapa penghargaan, antara lain, Kategori Pemimpin Bank Daerah Terbaik, Kategori Unit Usaha Syariah Terbaik Dengan Aset Di Bawah 1 Triliun Rupiah, Tokoh Sulawesi Selatan Tahun 2015, dan Nominasi Bank Terbaik Tahun 2016.

Karena umat Islam merupakan mayoritas penduduk di Indonesia, tingginya pembiayaan syariah akan berdampak besar pada minat masyarakat untuk memanfaatkan produk perbankan syariah. Oleh karena itu disarankan untuk memanfaatkan syariah untuk membatasi peminjaman

riba dalam transaksi sehari-hari. Dalam hal ini Bank Syariah Sulselbar menciptakan layanan dan produk syariah, termasuk tabungan syariah, terlebih lagi Tabungan Wadiah Ib, produk tabungan yang memberikan kenyamanan sekaligus efektifitas operasional bank pada awalnya, hanya bantuan yang dapat dipercaya dan kinerja keuangan Anda. Tabungan Mudharabah adalah produk yang memberikan keuntungan finansial yang memberikan imbal hasil kompetitif dengan tingkat bunga, kenyamanan, dan penyesuaian terhadap aktivitas keuangan Anda. Dana investasi kami diproses sesuai prinsip syariah dan profesional. Dana investasi kami dikelola secara ekonomi, menawarkan imbal hasil yang kompetitif pada tingkat suku bunga yang teridentifikasi, dan dikelola selaras dengan prinsip-prinsip syariah, menjadikan Tabungan Syariah sebagai alternatif investasi yang menarik dan bermanfaat. Tabungan sederhana adalah tabungan yang diatur berdasarkan hukum syariah dan konsep mudharabah. Modal investasi yang Anda berikan pada Tabungan Deposito Mudharabah yang merupakan investasi menguntungkan dan aman akan dikelola sesuai dengan syariah dan norma industri.

Oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan tabungan Wadiah IB sebagai populasi dalam hal ini. Tabungan Wadiah Ib ini dimiliki berdasarkan payung wadiah yad adh dhamanah (dana titipan), dan tidak ada syarat pengembalian selain dari cara pemberian sukarela oleh bank. Informasi data mengenai tabungan wadiah ib diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Tabungan Tahun 2022-2023

| Bulan | Jumlah Tabungan | Jumlah Nominal Tabungan (Rp) |
|--------------|------------------------|-------------------------------------|
| Des-2022 | 1.546 | 4,859,259,780 |
| Mar-2023 | 6.176 | 7,158,652,889 |

Sumber: Bank sulselbar Syariah makassar (2023)

Dalam skenario ini, peneliti memilih Bank Syariah Sulselbar sebagai objek penelitian mengingat bank tersebut sadar akan produk yang ditawarkan kepada nasabahnya dan merangsang mereka untuk melakukan simpanan di sana agar dapat memenuhi keinginannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Mangkura Kota makassar (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran di atas, dalam eksplorasi kali ini pencipta mengangkat permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat kelurahan Mangkura Kota Makassar Pada Bank Sulselbar Syariah Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat rencana masalah pasang surut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Mangkura Kota Makassar pada Bank Sulselbar Syariah Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ujian ini dapat memberikan pemahaman yang luas mengenai kapasitas dan pengalaman para ilmuwan, mahasiswa dan masyarakat umum mengenai kemampuan moneter syariah.
2. Eksplorasi ini merupakan salah satu komitmen terhadap kewajiban keilmuan dalam disiplin ilmu logika, khususnya aspek keuangan. Eksplorasi ini diharapkan dapat menjadikan komitmen terhadap ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi tulisan baru dalam daftar sumber penambah logika referensi kerja di Perguruan Tinggi Fajar Makassar..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep Literasi

Pendidikan terus berkembang seiring dengan peningkatan inovasi data dan persuratan. Literasi, seperti yang dikemukakan oleh Abidin dkk. (2017: 3) merupakan sebuah konsep yang akan berkembang dan terus mempengaruhi pemanfaatan berbagai media digital dalam konteks kelas, sekolah, dan komunitas untuk pendidikan. Sedangkan menurut Indarto (2017: 12) pendidikan adalah suatu gerakan memahami dan menjalani berbagai latihan yang dilakukan seperti membaca, mengarang, dan melakukan latihan aktif yang disesuaikan dengan informasi dan hubungan sosial.

Pendidikan mencakup informasi dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk memahami, memahami, membedah dan menilai data, memahami kepentingan, menawarkan sudut pandang dan sentimen, menciptakan pemikiran dan anggapan, menghubungkan hubungan dengan orang lain dan kerjasama di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian lain juga disampaikan oleh Faizah dkk (2016: 2) sehubungan dengan gagasan kemahiran dalam pengembangan pendidikan sekolah, khususnya kapasitas untuk mengakses, menggunakan dan memahami substansi tertentu secara tajam melalui berbagai latihan yang mencakup review, latihan mendengarkan, membaca dengan teliti, mengarang dan berbicara. . Berdasarkan beberapa gambaran yang terkait dengan gagasan pendidikan, cenderung beralasan bahwa kemahiran adalah gagasan yang

menciptakan batasan. kompleks untuk memahami dan mendapatkan data melalui berbagai latihan yang menggabungkan informasi dan kemampuan bersama.

1. Aspek Literasi

Bagian dari pendidikan merupakan landasan kemahiran yang harus dikuasai oleh individu-individu Indonesia agar menjadi manusia yang berjasa demi kemajuan negara Indonesia sekarang dan nanti. Sudut pandang pendidikan menurut Ibrahim, dkk (2017:5) adalah sebagai berikut:

1. Literasi baca dan tulis

Sebagaimana dikemukakan oleh Ibrahim dkk (2017: 7), membaca dan menulis pendidikan adalah informasi dan kemampuan menggali, menelaah, menemukan, menggenggam, menyusun dan menangani data untuk mencapai tujuan, berperan dalam iklim sosial, dan menumbuhkan potensi diri. , kapasitas, pemahaman.

2. Literasi Sains

Definisi menurut Ibrahim dkk (2017: 8), kemampuan logis, khususnya informasi logis dan kemampuan memperoleh informasi baru, kemampuan membedakan pertanyaan, kemampuan memahami kekhasan logis, ilmiah dan sosial, siap mengambil keputusan berdasarkan kenyataan. , memahami sifat-sifat ilmu pengetahuan, perlu berpikir , mengambil bagian dalam masalah-masalah yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. PISA (2000) membedakan lima bagian siklus logis untuk mensurvei keterampilan logis, khususnya:

- a. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab oleh sains adalah apa yang dimaksud dengan mengenali pertanyaan-pertanyaan ilmiah yang menjadi fokus penelitian ilmiah.

- b. Kenali bukti yang diperlukan untuk eksplorasi logis. Mengidentifikasi atau menyajikan bukti yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penyelidikan ilmiah atau prosedur yang diperlukan untuk memperoleh bukti tersebut merupakan bagian dari proses ini.
- c. Menerima dan mengevaluasi kesimpulan Langkah ini melibatkan kemampuan menghubungkan kesimpulan dengan bukti yang mendukung atau seharusnya mendukung kesimpulan tersebut.
- d. Menyampaikan tujuan yang substansial, misalnya tujuan yang pasti yang dapat diambil dari bukti yang dapat diakses.
- e. Tunjukkan pemahaman ide dalam keadaan selain yang sedang dipertimbangkan..

3. Literasi Numerasi

Kemampuan melakukan aritmatika disebut dengan kompetensi aritmatika.

- a. mampu mengumpulkan, memanfaatkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan angka dan simbol matematika untuk tujuan menyelesaikan permasalahan dunia nyata.
- b. dapat memecah data berbeda yang diperkenalkan dalam beberapa struktur (diagram, grafik, tabel, dan sebagainya.) untuk memutuskan. Terjemahan ini sesuai dengan perspektif Ibrahim dkk (2017: 8).

4. Literasi Digital

Berdasarkan temuan Ibrahim dkk. (2017:) literasi digital 8) secara spesifik, kemampuan menggunakan, mengevaluasi, menciptakan, dan menggunakan informasi dan media secara cerdas, cermat, bijaksana, akurat, dan penuh hormat, serta pengetahuan dan keterampilan dalam

menggunakan media digital, jaringan untuk mencari informasi, dan alat komunikasi. terlebih lagi, korespondensi rutin.

5. Literasi Finansial

Kemahiran moneter mengacu pada informasi dan kemampuan untuk menerapkan pemahaman risiko, ide, inspirasi, dan sedikit pengetahuan yang diharapkan dapat digunakan sebagai pilihan yang tepat dalam konteks moneter untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan kerja sama sosial dan dinamis di arena publik. Definisi tersebut sesuai dengan pandangan Ibrahim dkk (2017:8).

6. Literasi Budaya

Kemahiran sosial mengandung arti informasi dan kemampuan memahami dan mengakui mentalitas terhadap budaya Indonesia sebagai karakter masyarakat. Sedangkan informasi kewarganegaraan merupakan informasi dan kemampuan dalam mengetahui keistimewaan dan komitmen penduduk. Menurut Ibrahim dkk. (2017:), definisi ini tepat. 8).

2.2 Literasi Keuangan

Pedoman Nasional Literasi Keuangan Indonesia mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum. untuk lebih siap menangani dana mereka. Sehubungan dengan hal tersebut, maka cenderung beralasan bahwa pemanfaatan barang dan jasa moneter oleh daerah yang lebih luas justru akan mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan moneter, tidak hanya dengan mengetahui

dan melibatkan lembaga bantuan moneter. dan item moneter dan administrasi. dapat bekerja pada kesejahteraan mereka (Ahyar, 2017).

Menurut Huston (2010), kemahiran keuangan adalah bagian dari SDM yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan kegunaan normal seumur hidup, yaitu perilaku yang lebih meningkatkan kesejahteraan keuangan organisasi sebenarnya. Kemahiran moneter (atau pendidikan moneter) adalah informasi yang memenuhi kebutuhan pendidikan moneter dan memberikan perbedaan dalam hasil moneter. Membedakan dan memperkirakan kemahiran moneter dengan tepat adalah dasar untuk mengetahui dampak dari instruksi dan hambatan terhadap keputusan moneter yang layak.

Menurut Otoritas Administrasi Keuangan (2014), kemampuan keuangan mencakup informasi, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi mentalitas dan perilaku untuk lebih mengembangkan arah dan manajemen keuangan untuk gaya hidup yang lebih baik di kemudian hari. OJK juga mengatakan, edukasi keuangan juga bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dan layanan moneter. Untuk mencapai hal ini, masyarakat harus dapat memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhannya, dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih produktif dan sungguh-sungguh, serta berusaha untuk tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Pendidikan moneter dapat dipisahkan menjadi empat tingkatan, sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi: kelompok yang mempunyai tingkat pengetahuan dan kemampuan terbaik dalam memanfaatkan barang dan jasa keuangan.

2. Kelompok yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam pemanfaatan barang dan administrasi moneter.
3. Hanya mereka yang tidak tahu apa-apa yang mengetahui tentang lembaga keuangan dan cara menggunakan produk dan layanannya.
4. Kelompok tidak terampil adalah kelompok yang membutuhkan informasi dan kemampuan dalam memanfaatkan barang dan layanan keuangan (www.ojk.co.id).

Shobah (2017) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah bagaimana masyarakat berpikir dalam mengelola uangnya berdasarkan apa yang mereka ketahui. Dengan tujuan dapat mengubah standar dan perilaku masyarakat untuk memperbaiki keadaan. Menurut Remund dalam Shobah (2017), ada lima definisi konseptual literasi keuangan yang berbeda :

a. Pengetahuan terhadap konsep keuangan

Informasi adalah hal paling luas dan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu yang perlu mengetahui gagasan tentang kemahiran moneter. Seseorang memprioritaskan gagasan tentang kemahiran keuangan agar dapat mengelola anggaran masing-masing dengan baik dan meningkatkan kepuasan mereka.

b. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan

Dengan mengetahui data-data tentang pendidikan keuangan, seseorang dapat dikatakan memiliki tingkat kemampuan moneter yang tinggi, hal ini dapat membuatnya siap untuk menyampaikan data tersebut agar dapat mengambil pilihan moneter yang sehat.

c. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi

Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi Seseorang sudah mempunyai sikap dalam mengelola keuangan pribadi jika ia mampu mengetahui dari mana uangnya berasal, membayar kewajiban pribadinya, membuka rekening bank, mengambil pinjaman, dan merencanakan keuangannya untuk masa depan.

d. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat

Kapasitas untuk menentukan pilihan moneter yang tepat

Kemahiran keuangan harus diperkirakan berdasarkan seberapa baik seseorang dapat menentukan pilihan keuangan yang baik. Arah ternyata sangat penting dalam kemahiran moneter. Hal ini menyangkut kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan lembaga keuangan dengan tepat, bahkan kemampuan untuk mengenali kebutuhan dan keinginan individu.

e. Rasa percaya diri meningkatkan kebutuhan keuangan jangka panjang seseorang, mencerminkan kemampuan perencanaan keuangan jangka pendek seseorang. Tidak semua orang bisa merencanakan keuangan masa depannya secara efektif.

Mengingat pedoman OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan kemampuan keuangan di bidang administrasi keuangan bagi konsumen dan masyarakat umum. Pendidikan moneter mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengerjakan sifat navigasi moneter seseorang.
2. Mengubah sikap dan perilaku masyarakat untuk membantu mereka mengelola uang dengan lebih baik sehingga mereka dapat menemukan dan menggunakan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka.

1. Aspek-Aspek dalam literasi keuangan

Dalam pendidikan moneter, beberapa perspektif moneter harus diperkirakan untuk menentukan tingkat pemahaman individu. Menurut Chen dan Volpe (1998), efisiensi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan umum

Menggabungkan pemahaman tentang dasar-dasar penting dari anggaran individu.

2. Asuransi

Meliputi mur dan baut perlindungan dan item perlindungan seperti pertanggungjawaban jiwa dan pertanggungjawaban kecelakaan.

3. Investasi

Menggabungkan informasi tentang biaya pembiayaan pasar, aset umum, dan peluang usaha.

Seperti yang ditunjukkan oleh Huston (2010) Menurut Huston (2010), pendidikan moneter dapat diperkirakan menggunakan empat aspek yang disebutkan sebagai berikut :

1. Hal-hal penting dalam bidang keuangan, termasuk pengaruh pembelian, nilai uang tunai, dan pengaturan.

2. Uang muka, termasuk uang muka yang dapat dilakukan dengan kartu kredit, kredit dan pinjaman rumah.

3. Dana spekulasi atau investasi, termasuk dana investasi ventura masa depan, dapat diperoleh melalui saham, sekuritas, aset bersama, dan cadangan anuitas.

4. Jaminan aset atau proteksi, yang dapat berupa item proteksi atau strategi pengelolaan risiko.

2.3 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), kemampuan moneter syariah adalah pengembangan informasi moneter dengan komponen-komponen yang sesuai dengan ketentuan Islam. Perencanaan keuangan, termasuk pendidikan pensiun, investasi dan asuransi, serta pengelolaan uang dan aset (seperti dana darurat yang selalu digunakan) semuanya tercakup dalam literasi keuangan syariah. Ada pula bagian dari bantuan sosial, misalnya wakaf, infaq, dan sadaqah. Perspektif lainnya adalah zakat dan warisan.

Menurut Rahim dalam Yulianto (2018), kemampuan moneter syariah mengacu pada informasi moneter, kemampuan dan mentalitas seseorang terhadap administrasi moneter sesuai pelajaran syariah. Selain itu, pelatihan keuangan syariah juga menjadi komitmen setiap umat Islam karena memberikan dampak positif baik bagi bumi maupun di kemudian hari. Menurut Herdianti dan Utami (2017), pendidikan moneter syariah dicirikan sebagai kemampuan moneter syariah ketika seseorang dapat memanfaatkan informasi moneter, kemampuan moneter, dan menilai pentingnya data penting dalam mengawasi aset moneter untuk mencapai kesuksesan berdasarkan Islam. . Peraturan (Al-Quran dan Hadits).

Literasi keuangan syariah sebagaimana didefinisikan oleh Shobah (2017) adalah persepsi masyarakat tentang bagaimana dana dikelola berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dalam kerangka hukum Islam. dengan tujuan agar ia dapat mengubah mentalitas dan tingkah laku individu serta bekerja dalam kehidupannya. Menurut Isurhadi (2013), gagasan tentang kemahiran moneter syariah masih sangat terbatas dibandingkan dengan pendidikan keuangan secara umum (umumnya).

Kesadaran, pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap pengambilan keputusan terkait perbankan merupakan seluruh komponen literasi keuangan syariah. yang dalam hal ini adalah perbankan syariah atau keseluruhan informasi yang dimiliki seseorang tentang perbankan syariah. Berdasarkan definisi tersebut, literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan berdasarkan hukum Islam dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Shobah (2017), budaya moneter Islam memiliki manfaat yang luar biasa, yaitu:

1. Produk dan jasa keuangan syariah dapat digunakan oleh perorangan sesuai dengan kebutuhannya.
2. Masyarakat dapat melakukan penataan moneter yang lebih sesuai dengan standar syariah.
3. Organisasi berusaha untuk tidak memasukkan sumber daya ke dalam instrumen moneter yang tidak jelas.
4. Masyarakat pada umumnya memahami manfaat dan bahaya produk dan layanan moneter berbasis syariah.

1. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Shobah (2017), kemampuan keuangan adalah kesan masyarakat terhadap harta yang dimilikinya berdasarkan informasi yang diperolehnya berdasarkan hukum Islam. sehingga dapat memperbaiki kehidupan masyarakat serta mengubah sikap dan tindakan masyarakat.

Penanda yang diingat untuk pendidikan moneter Islam adalah :

1. Salah satu aspek literasi keuangan yang harus dimiliki seseorang agar dapat mengelola keuangannya secara efektif adalah pengetahuan. Hal ini juga akan membangun kegembiraan mereka.

2. Kemampuan, hal ini tidak sepenuhnya ditetapkan dengan asumsi seseorang sangat terpelajar dan dapat memilih pilihan keuangan yang baik. Navigasi sangat mungkin merupakan hal utama dalam dunia kemahiran moneter.
3. Sikap dalam mengawasi anggaran individu menyiratkan kemampuan untuk mengetahui sumber aset, komitmen angsuran, informasi tentang pembukaan catatan di lembaga keuangan syariah, pelaksanaan dan praktik keuangan. Kembangkan pengaturan moneter individu untuk masa depan.
4. Keyakinan: Tidak setiap orang dapat membangun rasa percaya diri sambil mengatur kebutuhannya yang berlarut-larut (Remund, 2010).

2.4 Minat Menabung

Minat merupakan suatu keinginan yang muncul dalam diri sendiri tanpa dibatasi oleh orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah perasaan lebih menyukai dan tertarik pada suatu benda atau tindakan tanpa diminta atau sebagian besar akan mencari objek yang diminati secara umum. Kecenderungan disebut juga pilihan untuk menggunakan atau membeli suatu bantuan atau barang. Pilihan pembelian adalah "suatu proses dalam mengejar pilihan pembelian termasuk mencari tahu apa yang harus dibeli atau tidak dan pilihan ini berasal dari praktik masa lalu, khususnya persyaratan dan ukuran kepemilikan". (S 2011, Assauri, hal. 141).

Ramadhani, Susyanti dan ABS (2019) berpendapat bahwa minat merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan apa yang dibutuhkannya. Kecenderungan adalah instrumen mental yang terdiri dari perpaduan perasaan, asumsi, bias, atau kecenderungan berbeda yang

mengarahkan orang pada keputusan tertentu. Minat adalah kecenderungan individu untuk fokus dan mengingat latihan tertentu. Kenikmatan adalah kegiatan yang mempertahankan perhatian seseorang untuk jangka waktu yang lama dan menarik minatnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Imam Yahya (2016), minat merupakan suatu dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan kebutuhannya jika diperbolehkan mengambil keputusan, dengan asumsi mereka tahu bahwa sesuatu itu akan bermanfaat, sehingga mereka akan merasa tertarik. Minat dapat merupakan suatu dorongan yang memicu adanya hubungan perhatian individu terhadap suatu benda, jenis pekerjaan, eksplorasi, individu, dan benda tertentu. Menjadi sumber motivasi seseorang untuk melakukan apapun yang diinginkannya juga dapat berkaitan dengan aspek afektif, kognitif, dan motorik minat. Minat berkaitan dengan sesuatu yang bermanfaat dan akan mendatangkan kepuasan bagi seseorang.

1. Indikator Minat Menabung

Petunjuk yang dapat mempengaruhi tingkat minat menabung adalah sebagai berikut :

1. Inspirasi sosial merupakan komponen yang melegitimasi minat untuk menyelesaikan latihan tertentu. Misalnya, keuntungan Anda dalam memperoleh atau mencari informasi berasal dari keinginan Anda untuk memenangkan hadiah.
2. Variabel mendalam yang disukai berhubungan erat dengan perasaan. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu tindakan, sensasi kegembiraan dan kepuasan muncul. Kemudian lagi, dengan asumsi hasilnya gagal, ia kehilangan minat.

3. Adanya inspirasi dari dalam diri setiap orang, misalnya minat. Minat membangkitkan minat untuk memungut, menjelajah, dan lain sebagainya. Nafsu menjiwai minat belajar, bayaran, kreasi makanan, dan sebagainya (Aurefanda, 2019)

Ciri-ciri minat menabung menurut (Darmawan et.al., 2019) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan nasabah akan produk perusahaan perbankan
Pengetahuan yang diperoleh dari pemahaman nasabah terhadap keunggulan, kemampuan, dan spesifikasi produk tabungan yang ditawarkan suatu lembaga perbankan.
2. Sikap nasabah terhadap perusahaan perbankan
Mentalitas nasabah organisasi perbankan adalah menolak pengakuan atau penolakan pos dana cadangan yang diberikan oleh organisasi perbankan.
3. Faktor kelompok rujukan
Faktor kelompok referensi merupakan pandangan terhadap nasabah cara berperilaku kelompok referensi yang akan dilanjutkan oleh nasabah terkait dengan pos dana cadangan dari bank.

2.5 Tinjauan Empirik

Untuk memantapkan suatu pemeriksaan diperlukan referensi eksplorasi komparatif, kemampuannya sebagai semacam perspektif sekaligus pembentuk struktur eksplorasi, maksud dari uji coba tersebut adalah :

Tabel 2.5 Tinjauan Empirik

| No | Nama penelitian | Tahun penelitian | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|-----------------|------------------|---|---|
| 1 | Risa Nur Tauzi | 2020 | Pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan Agama, dan promosi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah | 1) Pendidikan moneter syariah secara tegas mempengaruhi harapan untuk menjadi nasabah bank syariah; (2) informasi yang ketat sangat mempengaruhi keinginan menjadi nasabah bank syariah (3) kemajuan sangat mempengaruhi harapan menjadi nasabah bank syariah; (4) Keahlian keuangan syariah, informasi yang ketat dan kemajuan secara tegas mempengaruhi tujuan menjadi nasabah tabungan syariah dengan nilai F ditentukan sebesar 10,352 dan kepentingan bernilai 0,000 ($<0,05$) nilai koefisien jaminan (R ²) sebesar 0,290 |
| 2 | Aulia Nuradyta | 2019 | Pengaruh literasi syariah, religiusitas, dan kualitas layanan terhadap minat menjadi nasabah Islamic mini bank fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta | Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan kritis antara kemahiran moneter syariah, legalisme dan kualitas administrasi terhadap premi menjadi nasabah |

| No | Nama penelitian | Tahun penelitian | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|--------------------------|------------------|--|---|
| | | | | bank syariah yang lebih kecil dari biasanya, Staf Keuangan, Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta dengan kelengkapan yang lengkap. komitmen yang layak sebesar 18,9% |
| 3 | Nurrohmah dan Purbayati | 2020 | Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah | Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa faktor bebas tingkat kemahiran moneter syariah berpengaruh tegas terhadap tujuan menabung pada bank umum syariah di kota bandung. |
| 4 | Candera, Nadia dan Ahdan | 2020 | Peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh demografi terhadap minat menabung pada perbankan syariah | Berdasarkan temuan penelitian, faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung. Sebaliknya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah di kota Palembang dan tingkat pendidikan sebesar = 0,10 berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank |

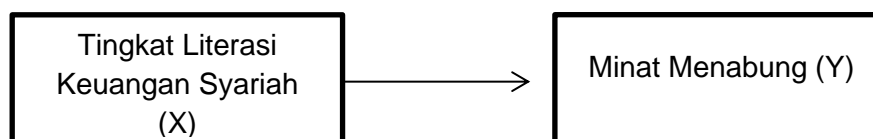
| No | Nama penelitian | Tahun penelitian | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|---|------------------|---|---|
| | | | | syariah. |
| 5 | Suhartano, dkk | 2018 | Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah | Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah kepercayaan nasabah. |
| 6 | Hani melita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri | 2019 | Efektifitas gerakan literasi keuangan syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan syariah | Berbagai upaya pendidikan keuangan syariah yang dilakukan melalui OJK dan LK lainnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk moneter syariah sehingga dapat lebih memberdayakan penggunaan produk dan layanan moneter di kemudian hari. sesuai dengan kebutuhan umat Islam dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. |

Sumber: sesudah pengolahan data, 2023

2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran sebuah pemikiran penelitian terhadap variabel yang akan diteliti:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: sesudah pengolahan data, 2023

2.7 Definisi Operasional

Segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki guna mengumpulkan data dan sampai pada kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Menurut Sugyono (2014), variabel dapat dipahami sebagai atribut seseorang atau objek yang mewakili “variabilitas” antara orang dan objek atau antara objek dan orang. Variabel independen dan dependen merupakan dua dari berbagai jenis variabel. Faktor otonom adalah faktor yang menjadi alasan atau penyesuaian terhadap variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau karena faktor bebas Sugiyono (2014). Dalam pengujian ini, faktor bebasnya adalah tingkat pendidikan moneter umat Islam, sedangkan biaya pendanaan pada dana cadangan di bank syariah merupakan variabel dependen dalam eksplorasi ini. Pengertian dan aktivitas setiap variabel dimaknai sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lutfy (2017), pendidikan moneter syariah adalah pemahaman atau informasi tentang keuangan syariah, khususnya kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi moneter, kemampuan dan mentalitas dalam mengelola aset moneternya sesuai Islam. ajaran. Kemahiran keuangan Islam adalah kemampuan untuk mengambil pertimbangan dan pilihan yang tepat dalam menangani penggunaan uang (Cahyanti, 2018). Fundamental keuangan syariah, simpan pinjam umat Islam, asuransi syariah, dan investasi syariah

merupakan indikator yang digunakan dalam literasi keuangan syariah (Wahyu, 2019).

2. Minat Menabung

Dalam perbankan syariah, keinginan individu untuk menggunakan produk, jasa, atau menyimpan uang untuk tujuan tertentu disebut juga dengan minat menabung. Dinamika internal, dinamika sosial, dan faktor emosional atau afektif merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi minat menabung pada sistem perbankan syariah (Aurefanda, 2019).

2.8 Hipotesis

Spekulasi tersebut merupakan reaksi sementara terhadap rencana persoalan eksplorasi yang kajiannya dinyatakan sebagai proklamasi. Respons yang diberikan saat ini hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan data aktual yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.

Spekulasi eksplorasinya adalah sebagai berikut:

Ho : Derajat kemampuan moneter syariah berpengaruh terhadap pendapatan individu dalam menabung di Bank Sulselbar Islam Makassar

Ha : Derajat kemampuan moneter syariah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan individu dalam menabung di Bank Sulselbar Islam Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Kajian ini membahas mengenai Pengaruh tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung masyarakat kelurahan Mangkura kota makassar pada Bank Syariah Sulsebar Makassar. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang melihat suatu masalah dari suatu fenomena dan mempertimbangkan kemungkinan adanya asosiasi atau hubungan antar variabel dalam suatu kumpulan masalah, sebagaimana dikemukakan dalam Indrawan dan Yaniawati, 2014 (dikutip dalam Yustika, 2020). Pengujian ini merupakan eksplorasi kuantitatif gabungan, karena pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau hubungan antara faktor bebas dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini juga menggunakan penelitian lapangan (beast search) yaitu penelitian ikhtisar dengan menyebarkan survei kepada responden sebagai alat eksplorasi.

3.2 Lokasi dan Waktu

Pemeriksaan ini dipimpin di Bank Sulsebar Cabang Syariah Makassar yang terletak di Jl. DR Ratulangi No. 16, Mangkura, Kec. Ujung Pandang berada di kota Makassar Sulawesi Selatan 90114. Ujian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang mempunyai ciri atau ciri tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, namun mencakup semua atribut atau kualitas dari daerah itu sendiri. Penelitian ini menggunakan total 6.176 orang.

2. Sampel

Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2018), keteladanan merupakan sebagian dari keseluruhan dan kualitas yang digerakkan oleh masyarakat. Strategi pemeriksaan yang digunakan adalah pemeriksaan sewenang-wenang dengan pendekatan teknik Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (10%=0,1)

1 = konstanta

Jadi besar Sampel:

$$n = \frac{6,176}{1 + (6,176)(0,01)^2}$$

$$n = \frac{6,176}{1 + (61,76)}$$

$$n = \frac{6,176}{62,76} = 98,40$$

Karena n= 98,40 atau n=99

Dari informasi di atas terlihat bahwa jumlah tes yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah 99 orang.

3.4 Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan data hasil penelitian Bank Syariah Makassar, Sulselbar tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di kecamatan Mangkura Dengan cara menyebarkan polling kepada responden.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Informasi esensial adalah informasi yang diambil langsung dari objek penelitian dengan alat penduga atau alat pengumpulan informasi langsung pada objek penelitian sebagai sumber data untuk pengumpulan informasi (Wiyonoetal., 2011). Penelitian ini terutama mengandalkan respon terhadap kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kecamatan Mangkura Kota Makassar. Jajak pendapat adalah suatu metode pengumpulan informasi yang mencakup mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016).

b. Data Sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung dan digunakan untuk pengumpulan data, seperti dokumen atau informasi dari sumber lain, disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2016). Informasi opsional yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi menulis. Dimana para ilmuwan mengunjungi yayasan yang berhubungan dengan penelitian, seperti perpustakaan sekolah, dan asosiasi terkait yang dapat membantu mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai semacam perspektif untuk menyusun suatu proposisi.

Membaca buku, dokumen, artikel, jurnal, dan data online digunakan untuk penelitian perpustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini merupakan tahap pemeriksaan yang paling penting. Kumpulan informasi ini diselesaikan dalam bentuk survei berbasis internet yang dikirimkan melalui Google Structure kepada setiap responden. Tujuan di balik penggunaan jajak pendapat berbasis web adalah :

1. Mempermudah responden untuk menyelesaikan survei secara tersebar.
2. Di Google Form, data bisa langsung diolah.
3. Memberikan akomodasi kepada analis..

3.6 Pengukuran Variabel

Faktor penelitian berarti dunia dalam struktur apa pun yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh objek pemeriksaan yang ditentukan untuk mengumpulkan data tentang objek eksplorasi dan kemudian mencapai penentuan. Skala yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah skala Likert, selanjutnya adalah skala Likert yang digunakan untuk pemeriksaan kuantitatif dalam ujian yaitu :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|----|---|---|--------|
| 1 | Tingkat Literasi keuangan Syariah(X) (Remund, 2010 dan Haninda, | <ol style="list-style-type: none"> 1. informasi penting tentang keuangan syariah 2. Dana cadangan syariah dan uang muka | Likert |

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|----|-------------------------------------|--|--------|
| | 2019) | 3. Perlindungan syariah 4. Spekulasi syariah | |
| 2 | Minat Menabung (Y) Aurefanda (2019) | 1. Dukungan dari dalam diri seseorang 2. Proses berpikir sosial 3. Aspek emosional | Likert |

Sumber: sesudah pengolahan data, 2023

adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:9) Faktor otonom atau faktor bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau peristiwa terhadap variabel dependen. Variabel otonom dalam penelitian ini adalah derajat kecakapan moneter syariah. Serangkaian prosedur atau kegiatan yang dikenal dengan edukasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan pengetahuan pengelolaan keuangan konsumen.

b. Variabel Dependen

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014), Variabel Reliant atau Variabel Terikat. Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen adalah variabel dependen. Variabel dependen (variabel bawahan) dalam penelitian ini adalah minat menabung. Minat merupakan suatu kerinduan yang timbul dalam diri sendiri tanpa dibatasi oleh orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam eksplorasi kuantitatif tidak sama dengan alat pemeriksaan subjektif. Dalam ulasan ini, jajak pendapat yang disebarakan berisi proklamasi atau dijadikan alat yang dapat membantu para ilmuwan dalam memberikan informasi penting tentang responden.

3.8 Metode Penelitian

Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyelidikan kuantitatif yang dikomunikasikan dalam angka-angka, dalam estimasinya menggunakan teknik terukur yang didukung oleh program penanganan informasi faktual Spps 29

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji legitimasi adalah tingkat produktivitas dan kelayakan suatu gadget. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada angket mampu menyampaikan makna yang diukur oleh angket, maka dikatakan valid. Kondisi hubungan tersebut dapat digambarkan oleh seseorang dan dikenal sebagai kondisi hubungan kedua item. Data dikatakan valid apabila pada taraf signifikansi 0,05 nilai r hitung lebih besar dari r tabel. 5%) (Yulia, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji ketergantungan merupakan tanda kepastian suatu instrumen estimasi. Dengan asumsi bahwa responden sesekali menjawab semua pertanyaan dengan andal, uji ketergantungan dianggap solid. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka jajak pendapat dianggap solid. Jika Cronbach Alpha bernilai $< 0,60$, maka pada

saat itu penelitian tersebut dipandang meragukan atau bertentangan (Sugiyono 2017) dalam buku harian (Sesaria, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji keteraturan digunakan untuk melihat apakah model relaps pada variabel bebas atau variabel bawahan mempunyai penyampaian atau tidak mempunyai model relaps yang layak dengan penyebaran yang khas atau mendekati dispersi biasa sehingga dapat dilakukan uji faktual. Kebiasannya dapat dilihat dengan memperhatikan peningkatan informasi di sepanjang pusat kemiringan diagram. Ketika informasi bergerak miring, Relapse Front biasanya dapat digunakan, namun ketika informasi bergerak lebih jauh dan tidak memperhatikan garis pada diagram. Modelnya kumbuh, sehingga tidak bisa dimanfaatkan secara rutin.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan indikasi adanya perubahan sisa kondisi relaps dalam suatu kumpulan informasi tertentu. ZPRED dapat digunakan untuk memeriksa pola tertentu pada grafik scatter plot SRESID untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat suatu contoh tertentu, misalnya B. Bintik-bintik yang menyusun contoh biasa tertentu (bergelombang, melebar, kemudian mengecil). Dengan asumsi bahwa tidak ada contoh yang jelas dan kualitas pada y-hub berkisar di atas dan di bawah nol, heteroskedastisitas tidak terjadi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian relaps langsung langsung adalah mencoba informasi yang terdiri dari dua faktor, yaitu variabel otonom

dan variabel ketergantungan, dimana variabel tersebut merupakan penyebab (dampak). Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel (X) dengan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan lurus atau besar. Hasil uji linieritas harusnya terlihat pada garis Deviasi dari Lurus, jika nilai penting di bawah 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai penting lebih besar dari atau setara dengan 0,05 , hubungannya langsung.

Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y= Minat Menabung

X= Tingkat Literasi Keuangan Syariah (variabel independen)

a= Konstanta

b= Jumlah arah regresi menunjukkan jumlah ketergantungan meningkat atau menurun berdasarkan variabel independen. Jika b(+) meningkat, b(-) menurun X = tergantung pada apakah variabel independen memiliki beberapa nilai.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh setiap faktor bebas terhadap variabel dependen dengan menentukan spekulasi tidak valid dan spekulasi elektif. Jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel maka variabel independen yang diteliti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan digunakan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan (n-k).

b. Uji Koefisien Determinasi R^2

Sesuai Ghozali dalam Sujarweni (2015), motivasi yang melatarbelakangi pengujian ini adalah untuk mengetahui dampak pendidikan moneter syariah (X) terhadap biaya pinjaman dana cadangan (penelitian pada Bank Sulselbar Syariah Makassar) (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar tingkat variabel dependen yang dapat dipahami oleh variabel ilustratif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Penelitian



Gambaran 4.2 Logo Perusahaan

Tujuan utama Bank Dunia adalah untuk menjadikan dirinya sebagai landasan moneter yang penting di wilayah ini, sehingga siap untuk pembangunan keuangan di Indonesia Timur. Dengan menyediakan barang dan jasa yang terjangkau dan berkualitas, Bank Sulsebar bertujuan untuk meningkatkan kebanggaan masyarakat. Dalam hal kebutuhan perbankan, Bank Sulsebar berupaya menjadi lembaga keuangan utama di kawasan timur Indonesia dengan memberikan dukungan teladan kepada para nasabahnya dengan tetap berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan daerah.

Penyempurnaan dan penguatan struktur pendanaan Bank Sulsebar seiring dengan perluasan organisasi dan penyajian item baru. Bank Sulsebar berencana menambah modal dengan memberikan surat berharga korporasi dan sukuk mudharabah, dua jenis obligasi syariah jangka panjang. Cadangan surat berharga mudharabah dan sukuk diberikan dengan tekad untuk lebih mengembangkan struktur subsidi dan mengubah likuiditas, serta memperkuat batas pendanaan daerah pemanfaatan dan penciptaan, khususnya untuk spekulasi dengan

Posisi publik Bank Sulselbar yang bertenor panjang juga diperkirakan akan semakin berkembang berkat penerbitan obligasi tersebut.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Kemajuan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara berdasarkan akta Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Surat Keterangan Lanjutan Raden Kadiman .67 tanggal 13 Juli Tahun 1961, nama PT Bank Peningkatan Provinsi Sulawesi Tenggara diubah menjadi Bank Peningkatan Wilayah Sulawesi Tenggara.

Mengingat Surat Edaran Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara No.002 Tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, maka nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara diubah menjadi Pengelolaan Perbaikan Daerah Sulawesi Tenggara dengan modal yang disetujui sebesar Rp 250.000.000. Dengan terpisahnya Wilayah Sulawesi Selatan dari Wilayah Sulawesi Tenggara, maka Bank tersebut akhirnya berganti nama menjadi Bank Kemajuan Wilayah Sulawesi Selatan.

Dengan harapan Pedoman Provinsi Nomor 01 Tahun 1993 dan landasan modal yang disetujui sebesar Rp 25 miliar, Bank Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan kemudian dikenal dengan nama Bank BPD Sulsel dan berubah menjadi Organisasi Kewilayahan (PD). Selanjutnya dalam kaitannya dengan perubahan keadaan Organisasi Teritorial (DP) menjadi Organisasi Terikat (PT), Organisasi Beresiko Terbatas (PT) diatur berdasarkan Pedoman Provinsi Nomor 13 Tahun 2003 tentang Penyesuaian Dokumen Kewenangan Bank

Kemajuan Wilayah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan modal disetujui Rp 650 miliar.

2. Visi Misi Perusahaan

1. Visi Bank Sulselbar

a. Bank kebanggaan

Bank Sulselbar bermaksud menjadi bank pilihan bagi masyarakat Sulselbar dan berbagai wilayah di Indonesia bagian timur. Rasa puas tersebut muncul dari kemampuan Bank Sulselbar dalam membina wilayah timur Indonesia secara efektif.

b. Terkemuka

Bank Sulselbar harus menjadi bank yang kuat (firm capital), bank yang serius dan bank yang dapat diandalkan oleh pemerintah daerah untuk urusan-urusan provinsi.

c. Membangun kawasan timur Indonesia

bank sulselbar berusaha menawarkan jenis bantuan dan perbankan yang berkualitas di Indonesia bagian timur dan memberikan kontribusi yang efektif bagi kemajuan Indonesia bagian timur.

2. Misi

- a. Menawarkan jawaban bantuan keuangan yang kreatif bagi otoritas publik dan masyarakat dengan memperhatikan standar kewajaran dan bantuan yang luar biasa. Bank Sulselbar terus menyempurnakan layanan keuangan yang ditawarkannya dengan melakukan digitalisasi produk dan layanan lengkap yang dapat diakses pada tingkat yang sama, sehingga nasabah dapat

menikmati berbagai produk dan layanan secara intuitif dan adil (tanpa kendala). Bank Sulselbar akan memberikan jawaban keuangan kepada nasabahnya dengan tetap berpegang pada kualitas otoritatif Bank Sulselbar, khususnya kehebatan administrasi dan fokus pada antisipasi.

- b. Pemerintah teritorial merupakan mitra penting dalam pergantian peristiwa lokal. Bank Sulselbar memberikan kontribusi terhadap pengembangan daerah dalam berbagai struktur, antara lain sebagai sumber pendapatan daerah, sebagai pihak luar yang membantu menyelesaikan transaksi keuangan, dan juga sebagai sumber pendapatan daerah yang bekerja dengan bantuan keuangan untuk proses impor dan komoditas. Bank Sulselbar juga bertanggung jawab dalam mendukung organisasi berkekuatan bumi dan ikut serta dalam program obligasi ramah lingkungan sesuai dengan inisiatif dukungan wajib pajak daerah.
- c. Sebagai kaki tangan utama UMKM dalam memberdayakan pengelolaan kawasan asli. Bank Sulselbar fokus menjadikan UMKM sebagai salah satu pendukung utama pembangunan keuangan, melalui penyelesaian proyek percontohan yang tiada henti.

4.2 Karakteristik Responden

Responden adalah sumber data mendasar dalam ulasan ini. Kontras ekspresif responden adalah sumber data utama dalam tinjauan ini. Kontras yang mencerahkan dalam penelitian, dalam eksplorasi ini dapat menjamin bahwa akibat dari suatu tinjauan dapat sesuai atau tidak dengan asumsi-asumsi terhadap sasaran pemeriksaan yang lalu.

Penelitian ini mengambil contoh 99 penghuni Kota Mangkura Kota Makassar. Responden penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Seluruh kuesioner telah disebar dan dapat dijadikan data :

1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 55 | 55,55% |
| 2 | Perempuan | 44 | 44,44% |
| Total | | 99 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023 (telah diolah kembali)

2. Responden berdasarkan Umur

Pengumpulan data berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

| No | Umur | Jumlah | Persentase |
|--------------|-------|-----------|-------------|
| 1 | 20-25 | 20 | 20,20% |
| 2 | 26-30 | 45 | 45,45% |
| 3 | 31-35 | 20 | 20,20% |
| 4 | 36-40 | 14 | 14,14% |
| Total | | 99 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023 (Telah diolah kembali)

3. Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengumpulan data berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1 | SD | 5 | 5,05% |
| 2 | SMP | 10 | 10,10% |
| 3 | SMA/SMK | 46 | 46,46% |
| 4 | D3/ Diploma | 12 | 12,12% |

| | | | |
|--------------|----|-----------|-------------|
| 5 | S1 | 21 | 21,21% |
| 6 | S2 | 5 | 5,05% |
| Total | | 99 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023 (telah diolah kembali)

4. Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pengumpulan data berdasarkan pendapatan perbulan sebagai berikut:

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan

| No | Pendapatan Perbulan | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Rp 1.000.000 | 10 | 10,10% |
| 2 | Rp 1.500.000-2.000.000 | 26 | 26,26% |
| 3 | Rp 2.500.000-3.000.000 | 17 | 17,17% |
| 4 | Rp 3.500.000-4.000.000 | 32 | 32,32% |
| 5 | Rp 4.500.000-5.000.000 | 14 | 14,14% |
| Total | | 99 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023 (telah diolah kembali)

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

1. Tanggapan responden terhadap tingkat literasi keuangan syariah

(X)

Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap tingkat literasi keuangan syariah (X)

| No | Pernyataan | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 | Rata-rata |
|----|---|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 1 | Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan | 0 | 5 | 12 | 44 | 38 | 4,16 |
| 2 | Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik | 4 | 6 | 16 | 42 | 31 | 3,90 |
| 3 | Saya lebih percaya menabung di bank syariah | 3 | 7 | 16 | 35 | 38 | 3,98 |

| No | Pernyataan | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 | Rata-rata |
|-----------------------|--|---|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 4 | Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah | 5 | 7 | 28 | 34 | 25 | 3,67 |
| 5 | Saya memahami kebutuhan asuransi diri | 1 | 4 | 19 | 39 | 36 | 4,06 |
| 6 | Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong | 3 | 4 | 16 | 43 | 33 | 4 |
| 7 | Saya memahami produk-produk investasi syariah | 9 | 9 | 18 | 32 | 31 | 3,67 |
| 8 | Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting | 4 | 6 | 22 | 36 | 31 | 3,84 |
| Jumlah Skor | | 29 | 48 | 147 | 305 | 263 | 31,28 |
| Dikali Nilai Skor | | 29 | 96 | 441 | 1220 | 1315 | 31,28 |
| Jumlah Skor Rata-rata | | =3128/792 (Jumlah skor yang di kali/ jumlah skor)=3,94 | | | | | 3,94 |

Sumber : Data Primer 2023 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, skor rata-rata tertinggi diperoleh untuk pernyataan “Saya memahami informasi tentang pengawasan dana” dengan skor rata-rata sebesar 4,16, sedangkan skor rata-rata paling rendah diperoleh untuk pernyataan “Saya mengetahui perlindungan syariah adalah suatu pekerjaan”. untuk saling membantu” skor normal – normal 4. Berdasarkan penjelasan di atas, skor normal pendidikan moneter syariah adalah 31,28 (skor normal 3,94).

2. Tanggapan responden terhadap Minat Menabung (Y)

Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap minat menabung (Y)

| No | Pernyataan | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 | Rata-rata |
|----|---------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 1 | Saya berminat | | | | | | |

| No | Pernyataan | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 | Rata-rata |
|----|---|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | menabung di bank syariah karena keinginan sendiri | 3 | 5 | 15 | 38 | 38 | 4.04 |
| 2 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat | 5 | 2 | 16 | 37 | 39 | 4.04 |
| 3 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi | 3 | 4 | 14 | 39 | 39 | 4,08 |
| 4 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapatkan informasi dari teman | 3 | 5 | 22 | 39 | 30 | 3,88 |
| 5 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga | 2 | 5 | 21 | 36 | 35 | 3,97 |
| 6 | Saya berminat menabung di bank syariah jika lokasinya terjangkau | 2 | 3 | 16 | 36 | 42 | 4,14 |
| 7 | Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami | 3 | 1 | 11 | 41 | 43 | 4,21 |
| 8 | Saya berminat menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya | 3 | 3 | 17 | 39 | 37 | 4,05 |
| 9 | Saya berminat menabung di bank syariah karena | 4 | 4 | 16 | 40 | 35 | 3,98 |

| No | Pernyataan | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 | Rata-rata |
|-------------------------|---|--|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya | | | | | | |
| Jumlah Skor | | 28 | 32 | 148 | 345 | 338 | 36,98 |
| Dikali Nilai skor | | 28 | 64 | 444 | 1380 | 1690 | 36,98 |
| Jumlah (Skor rata-rata | | =3698/891 (Jumlah skor yang dikali/ jumlah skor)= 4,16 | | | | | 4,16 |

Sumber: Data Primer 2023 (telah diolah kembali)

Melihat tabel 4.6 di atas, nilai normal tertinggi diperoleh pada pernyataan “Saya tertarik menabung di bank syariah karena bantuannya enak dan perwakilannya berpenampilan Islami” dengan skor rata-rata sebesar 4,21 sedangkan nilai yang paling kecil adalah untuk pernyataan “Saya tertarik menabung di bank syariah setelah mendapat data dari keluarga” skor normal sebesar 3,97. Berdasarkan penjelasan di atas, bunga tabungan normal adalah 36,98 (skor normal 4,16)..

4.4 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji legitimasi digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dalam eksplorasi ini sah dengan membedakan rhitung > rtabel. Tekniknya adalah dengan fokus pada nilai rtabel, lebih spesifiknya $df = n-2$ dengan kepentingan untuk uji dua arah ($\alpha = 0,05$) yang hasilnya harus terlihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | rhitung | rtabel | Kesimpulan |
|----------|--------------|---------|--------|--------------|
| | Pernyataan 1 | 0,633 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 2 | 0,729 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 3 | 0,871 | 0,197 | Valid |

| Variabel | Pernyataan | rhitung | rtabel | Kesimpulan |
|---------------------------------------|---------------|---------|--------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan syariah (X) | Pernyataan 4 | 0,878 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 5 | 0,682 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 6 | 0,830 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 7 | 0,871 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 8 | 0,892 | 0,197 | Valid |
| Minat Menabung (Y) | Pernyataan 9 | 0,870 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 10 | 0,848 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 11 | 0,887 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 12 | 0,876 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 13 | 0,838 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 14 | 0,791 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 15 | 0,849 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 16 | 0,900 | 0,197 | Valid |
| | Pernyataan 17 | 0,904 | 0,197 | Valid |

Sumber: Data diolah spss 29 (2023)

Setiap instruksi perangkat yang digunakan dinyatakan valid, seperti terlihat pada hasil tabel di atas. Ini harus terlihat untuk setiap nilai rhitung > nilai rtable. Rumus $df=n-2$, $df=99-2=97$ digunakan untuk menghitung rtable dalam uji validitas. Pada taraf ini uji dua arah mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,197.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian ketergantungan dihubungkan dengan kualitas dan konsistensi pointer yang tak tergoyahkan. Ketergantungan merupakan tanda betapa solidnya suatu instrumen estimasi. Suatu variabel dikatakan solid apabila koefisien Cronbach's alpha > 0,60 (Sunyoto, 201:36)

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Minimal Cronbach | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------|------------------|----------------|------------|
| | | | |

| | Alpha | | |
|-------------------------------|-------|-------|----------|
| Literasi Keuangan Syariah (X) | 0,60 | 0,789 | Reliabel |
| Minat Menabung (Y) | | 0,792 | Reliabel |

Sumber: Data diolah di spss 29 (2023)

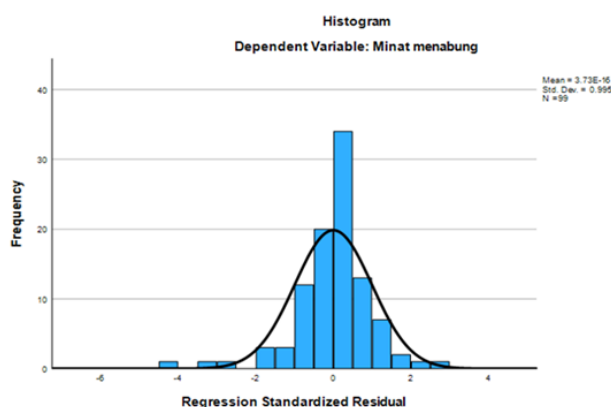
Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha variabel "tingkat kemahiran moneter" (X) adalah 0,789 dan variabel "Ekspektasi menabung" (Y) adalah 0,792. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel tersebut $> 0,60$. Dapat diasumsikan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai tanda faktor X dan Y merupakan alat estimasi yang dapat diandalkan dan berbeda.

4.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji kenormalan adalah untuk memeriksa apakah dalam model relaps, faktor-faktor yang bergantung dan bebas beredar secara teratur atau mendekati standar. Pemeriksaan ini menggunakan strategi histogram dan histogram kemungkinan tipikal. Mengingat konsekuensi dari uji biasa, informasi dari model relaps dalam tinjauan ini disampaikan secara berkala. Berikutnya adalah gambar diagram histogram :

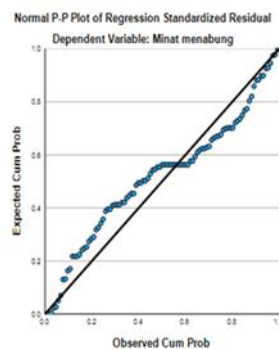
Gambar 4.3 Histogram



Sumber: Data diolah spss 29 (2023)

Mengingat hasil uji kenormalan, hal ini dapat dilihat secara grafis. Informasi biasanya dapat disampaikan jika tikungan menggambarkan bunyi lonceng. Dilihat dari gambaran histogramnya, mungkin dapat dipastikan bahwa informasi tersebut disampaikan secara teratur.

Data pada Gambar 4.1 disusun secara diagonal, atau titik-titik disusun mengelilingi diagonal; hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

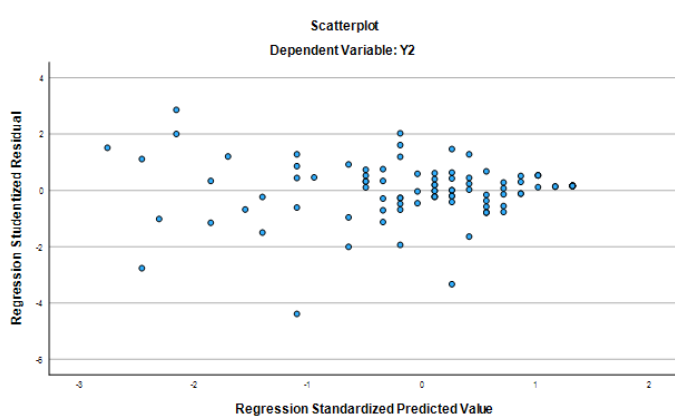


Sumber: Data diolah di spss 29 (2023)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk melihat apakah pada model relaps terdapat disparitas antara faktor-faktor yang tersisa mulai dari satu persepsi ke persepsi berikutnya. model relaps yang layak terbebas dari variabel heteroskedastisitas. Berikut gambaran konsekuensi uji perubahan dengan menggunakan strategi SPSS 29 :

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah di spss 29 (2023)

Melihat Gambar 4.2 di atas, cenderung terlihat bahwa fokusnya tersebar secara merata atau tidak memberikan contoh yang masuk akal, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada permasalahan perbedaan dalam model relaps yang digunakan.

4.6 Analisis Regresi Sederhana

Tujuan dari uji regresi linier langsung ini adalah untuk memastikan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linier langsung menghasilkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis regresi sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 8.378 | 2.354 | | 3.559 | .001 |
| Tingkat literasi keuangan Syariah (X) | .897 | .074 | .778 | 12.179 | .001 |

Sumber: Data diolah spss 29 (2023)

Berdasarkan model resep di atas, penjelasan hubungan antara variabel dependen dan faktor bebas adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,378 + 0,897X + e$$

Dimana:

Y : Minat menabung

a : konstanta

β : koefisien regresi

X : Tingkat Literasi Keuangan Syariah

E : eror

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta resultan (a) adalah 8,378
- b. Koefisien literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa selama variabel lain tetap maka minat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,897 (89,7%) jika tingkat literasi keuangan syariah meningkat sebesar satu satuan. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel “kemahiran moneter” berpengaruh secara tegas terhadap minat menabung.

4.7 Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji setengah jalan) digunakan untuk menentukan apakah faktor otonom mempengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat kepentingan 0,05 dan tingkat peluang (n-k) maka faktor bebas dicoba memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel ketergantungan dengan asumsi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka faktor otonom dicoba mempengaruhi variabel ketergantungan. Hasilnya ditampilkan pada Tabel 4.10 di bawah :

Tabel 4.10 Hasil Uji t

| Model | T | Sig |
|---------------------------------------|----------|------------|
| 1 (constant) | 3.559 | .001 |
| Tingkat literasi keuangan syariah (X) | 12.179 | .001 |

Sumber: Data diolah spss 29 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat dengan baik bahwa uji pecahan dilakukan dengan cara membandingkan t harga yang ditentukan dengan t harga pada tabel serta harga sig. dengan nilai alpha 0,05. Dikatakan sangat berbeda apabila t hitung harga > t tabel harga selalu ($12,179 > 1,985$) dan tingkat kepentingan $0,001 < 0,05$.

2. Uji Koefisien Determinasi R^2

Untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen digunakan uji R^2 . Koefisien jaminan berkisar dari 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menyiratkan bahwa kapasitas faktor bebas untuk memahami variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan secara praktis semua data yang diharapkan untuk memperkirakan perubahan dalam variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien determinasi R^2

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .778 ^a | .605 | .601 | 4.81856 |

Sumber: Data diolah spss 29 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11, konsekuensi estimasi uji R^2 menunjukkan bahwa koefisien jaminan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,605. Secara keseluruhan, tingkat kemampuan keuangan umat Islam

yang mempengaruhi tujuan menabung di perbankan syariah adalah sebesar 60,5%, sedangkan 39,5% dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya faktor motivasi ramah, unsur mendalam dan kekuatan motivasi batin dalam diri seseorang.

4.8 Pembahasan

Menurut Rahim dalam Yulianto (2018), pendidikan moneter syariah mengacu pada informasi moneter, kemampuan dan mentalitas individu terhadap administrasi moneter sesuai pelajaran syariah. Selain itu, pelatihan keuangan syariah juga menjadi komitmen setiap umat Islam karena memberikan dampak positif baik bagi bumi maupun di kemudian hari. Menurut Herdianti dan Utami (2017), kemahiran moneter syariah diartikan sebagai pendidikan moneter syariah ketika seseorang dapat memanfaatkan informasi moneter, kemampuan moneter, dan menilai pentingnya data yang berlaku dalam pengelolaan aset moneter untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan Islam.

Menurut Lutfy (2017) Pendidikan moneter Islam adalah pemahaman atau informasi tentang uang Islam yang merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi moneter, kapasitas dan mentalitasnya untuk menangani aset moneternya sesuai Islam. ajaran. Kemahiran keuangan Islam adalah kemampuan untuk mengambil pertimbangan dan pilihan yang tepat dalam menangani penggunaan uang (Cahyanti, 2018). Petunjuk yang digunakan dalam kemampuan keuangan syariah adalah informasi penting tentang keuangan syariah, dana cadangan dan kredit umat Islam, perlindungan syariah dan investasi syariah (Wahyu, 2019).

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan pada sesuatu dan kecenderungan untuk memilih apa yang dibutuhkan. Salah satunya adalah

tingginya premi dan kecenderungan menabung, misalnya kecenderungan masyarakat yang ketat untuk memilih bank syariah dibandingkan bank biasa karena menurut syariah ketat konsep riba di bank adat tidak ada. tidak sah dalam Islam. “Calon nasabah akan tertarik pada perbankan syariah ketika ada produk atau sistem yang dirasa menguntungkannya,” ungkap Damayanti (2017:18).

Dalam eksplorasi ini, penanda yang dapat mempengaruhi tingkat minat menabung adalah inspirasi sosial, yaitu komponen yang melegitimasi minat untuk menyelesaikan latihan tertentu. Misalnya, keinginan Anda untuk memenangkan hadiah mendorong minat Anda untuk belajar atau mencari ilmu. Variabel mendalam yang disukai terkait erat dengan perasaan. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan suatu gerakan, sensasi kebahagiaan dan kepuasan akan muncul. Kemudian lagi, jika Anda gagal, Anda kehilangan minat. Ada inspirasi dari dalam diri setiap orang, misalnya minat. Pembelajaran, penelitian, dan kegiatan lainnya dapat dipicu oleh rasa ingin tahu. Nafsu menjiwai minat belajar, gaji, kreasi makanan, dan sebagainya (Aurefanda 2019).

Berdasarkan uji parsial, minat menabung masyarakat Makassar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh “literasi keuangan”. Artinya semakin tinggi derajat kemampuan moneter syariah masyarakat maka semakin tinggi pula pendapatan masyarakat dalam menabung di Bank Sulselbar Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Nurrohmah dan Purbayati (2020), Indah Mulyaningtyas, Soesatyo dan Sakti (2020).

Oleh karena itu, tingkat pemahaman terhadap keuangan Islam merupakan suatu dukungan penting yang harus dimiliki oleh masyarakat agar dapat mampu mengawasi pencatatan akuntansi individu dengan baik.

Sama halnya dengan premi dana cadangan, premi dana investasi pada bank syariah juga harus mempunyai tempat di wilayah setempat, baik masyarakat Makassar maupun jaringan lain, sehingga dana yang diperoleh bisa lebih aman dan produktif, sehingga menjadi alat ukur yang ampuh untuk meningkatkan pendapatan. keuntungan moneter. oleh masyarakat

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengingat penemuan dan perbincangan dalam penelitian mengenai dampak "pendidikan moneter" terhadap ekspektasi dana cadangan. Hal ini cenderung beralasan bahwa variabel "kemahiran moneter" mempengaruhi minat menabung. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,179 > 1,985$) dan tingkat kepentingan $0,001 < 0,05$.

5.2 Saran

Penelitian ini tentunya masih mempunyai banyak kekurangan, seperti keterbatasan data dan keterbatasan waktu. Untuk hasil yang lebih baik dan lengkap, pencipta mengusulkan hal-hal berikut:

1. Bagi Yayasan Keuangan Islam, dengan mempertimbangkan konsekuensi dari penelitian ini, maka perlu dilakukan perluasan sosialisasi kepada masyarakat luas mengenai pendidikan keuangan syariah agar kedepannya menjadi lebih baik.
2. Diharapkan masyarakat luas semakin sadar akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam meneliti topik-topik keuangan yang ada.
3. Agar para ilmuwan masa depan mempunyai pilihan untuk memperbaiki dan menambahkan faktor-faktor atau petunjuk-petunjuk baru dalam pemeriksaan yang akan dilakukan untuk menciptakan gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan eksplorasi yang akan direnungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam . Lampung: Nuraini Lestari.
- Mautia, P. L. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan nasabah Menabung di Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia, Program Studi Manajemen, Makassar.
- Miftahuddin. (2022). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Aceh.
- Nurrohmah , R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah, Vol.III NO. 140-153*.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah , A. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.IV No,1, 77-79*.
- Riyana, A. S. (2021, 3). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Di Era Industri 4.0. *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, Vol.III No,01*.
- Syaifullah, I. A., & Priyatno, P. D. (2022, 3). Pengaruh Literasi Keuangan, Brand Image dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Jabodetabek Pada Bank Syariah. *Jurnal Islamic Economics, Finance and Banking, Vo. IV.No,1, 1-20*.
- Meilia Putri Zaida. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Literasi, Iklan Tv Dan Kualitas Jasa Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bni Syariah Cabang Uin Syarif Hidayatullah (Studi Kasus Pada Tabungan Bni IB Hasanah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syarif Hidayatullah 2017
- Cahyanti, D.H (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat Dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*. Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri ArRaniry)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.

- Nurhayani, 2019. *Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pendapatan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga (studi kasus kelurahan bagan batu kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau
- Ruang, M. (2023, 01 19). Literasi keuangan syariah; definisi, tujuan dan pengukurannya from <https://www.ruangmenyala.com/article/read/literas-keuangan-syariah-defenisi-tujuan-pengukurannya>.
- Nurrohmah, R. & Purbayati, R. (2020). *Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan Masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah*. Skripsi Politeknik Negeri Bandung.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). “*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*”. Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- Yustika, S. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I**BIODATA PENELITI**

Nama : Lidya
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 01 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Abu bakar lamboo 1 no.8
No. Telepon : 082393058139
Alamat Email : Idya1807@gmail.com

**Riwayat Pendidikan Peneliti**

1. SD Madras Sawakong
2. SMP Negeri 3 Galesong-selatan
3. SMA Negeri 12 Takalar

Makassar, 29 Agustus 2023

Lidya

LAMPIRAN II

Pedoman Kuesioner

Kepada Masyarakat Kelurahan Mangkura Kota Makassar “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Mangkura Kota Makassar” (Studi Pada Bank Sulselbar Syariah)

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar:

Nama : Lidya

Stambuk : 1910421066

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu sosial

Jurusan : Manajemen

Dengan kerendahan hati, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung”. Sehubungan dengan hal ini, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu sekalian untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat membutuhkan agar kuesioner ini diisi sesuai dengan sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu sangat membantu guna untuk penelitian saya kerahasiaan data akan saya jaga sebaik mungkin.

Atas kesedian dan partisipasi dari Bapak/Ibu saya ucapkan Terima kasih

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Lidya

KARAKTERISTIK RESPONDEN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Alamat :

3. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

4. Umur

- 20-25 tahun
- 26-30 tahun
- 31-35 tahun

5. Pendidikan Terakhir

- SD
- SMP
- SMA/ sederajat
- Diploma
- S1
- S2

6. Pendapatan Perbulan

- Rp 1.000.000
- Rp 1.500.000-2.000.000
- Rp 2.500.000-3.000.000
- Rp 3.500.000-4.000.000
- Rp 4.500.000-5.000.000

PETUNJUK PENGISIAN

Petunjuk Pengisian : Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu sekalian. Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

1. Sangat Tidak Setuju (STS) Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.
2. Tidak Setuju (TS) Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.
3. Kurang Setuju (KS) Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut masih kurang.
4. Setuju (S) Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.
5. Sangat Setuju (SS) Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

KUESIONER**1. Pertanyaan berikut mengenai Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)**

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 |
| Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah | | | | | | |
| 1 | Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik | | | | | |
| Tabungan dan Pinjaman Syariah | | | | | | |
| 3 | saya lebih percaya menabung di bank syariah | | | | | |
| 4 | Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah | | | | | |
| Asuransi Syariah | | | | | | |
| 5 | Saya memahami kebutuhan asuransi diri | | | | | |
| 6 | Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong | | | | | |
| Investasi Syariah | | | | | | |
| 7 | Saya memahami produk-produk investasi syariah | | | | | |
| 8 | Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting | | | | | |

2.pertanyaan berikut mengenai minat menabung (Y)

| No | Pernyataan | STS | TS | KR | S | SS |
|-------------------------------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 |
| Dorongan dari dalam individu | | | | | | |
| 1 | Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat | | | | | |
| 3 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi | | | | | |
| Motif Sosial | | | | | | |
| 4 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapatkan informasi dari teman | | | | | |
| 5 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga | | | | | |
| 6 | Saya berminat menabung di bank syariah jika lokasinya terjangkau | | | | | |
| Faktor Emosional | | | | | | |
| 7 | Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayannannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami | | | | | |
| 8 | Saya berminat menabung di bank syariah karena memudahkan akses informasinya | | | | | |
| 9 | Saya berminat menabung di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya | | | | | |

LAMPIRAN III

Data Mentah dan Skor Hasil Kuesioner

| NO | UMUR | JENIS KELAMIN | PENGHASILAN | PENDIDIKAN TERAKHIR |
|----|----------------|------------------|----------------------------|------------------------|
| 1 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.000.000 | Diploma/D3 |
| 2 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.000.000 | S1 |
| 3 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | S1 |
| 4 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SMA/ SMK |
| 5 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SMA/ SMK |
| 6 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 2.500.000- 3.000.000 | SMA/ SMK |
| 7 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.000.000 | SMA/SMK |
| 8 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.000.000 | SMA/SMK |
| 9 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.000.000 | SMA/SMK |
| 10 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.000.000 | SMA/SMK |
| 11 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | S1 |
| 12 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | S1 |
| 13 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 14 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 15 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 16 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 17 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMP |
| 18 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 19 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 20 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | S1 |
| 21 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 22 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 23 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 24 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |

| | | | | |
|----|-------------|-----------|------------------------|-------------|
| 25 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 26 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 27 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMP |
| 28 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 29 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 30 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 31 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 32 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 33 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMP |
| 34 | 20-25 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 35 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 36 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 37 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 38 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 39 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 40 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 41 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 42 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 43 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 44 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 45 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 46 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.000.000 | SMA/SMK |
| 47 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 48 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 49 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 50 | 26-30 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 51 | 26-30 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | Diploma/ D3 |
| 52 | 26- | Laki-Laki | Rp 1.500.000- | SMA/ SMK |

| | | | | |
|----|------------|-----------|------------------------|-------------|
| | 30Tahun | | 2.000.000 | |
| 53 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000-2.000.000 | S1 |
| 54 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 55 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000-2.000.000 | SMA/ SMK |
| 56 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | S2 |
| 57 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 58 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 59 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 60 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 61 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | S1 |
| 62 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | Diploma/ D3 |
| 63 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 64 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | S1 |
| 65 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | Diploma/ D3 |
| 66 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMP |
| 67 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000-4.000.000 | SMA/ SMK |
| 68 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000-4.000.000 | SD |
| 69 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 70 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 71 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | S1 |
| 72 | 26-30Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 73 | 20-25Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | Diploma/ D3 |
| 74 | 26-30Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | S2 |
| 75 | 20-25Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | S1 |
| 76 | 20-25Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 77 | 36-40Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 78 | 36-40Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | SMA/ SMK |
| 79 | 36-40Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000-5.000.000 | S1 |

| | | | | |
|----|----------------|-----------|----------------------------|-------------|
| 80 | 36-40 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 81 | 36-40 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMP |
| 82 | 36-40 Tahun | Laki-Laki | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 83 | 36-40 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | S1 |
| 84 | 36-40 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SMA/ SMK |
| 85 | 36-40 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SMA/ SMK |
| 86 | 36-40 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SD |
| 87 | 36-40 Tahun | Laki-Laki | Rp 1.500.000- 2.000.000 | S1 |
| 88 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 89 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000- 4.000.000 | S1 |
| 90 | 31-35 Tahun | Laki-Laki | Rp 3.500.000- 4.000.000 | Diploma/ D3 |
| 91 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 1.500.000- 2.000.000 | SMA/ SMK |
| 92 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 93 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SD |
| 94 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 95 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 96 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |
| 97 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMP |
| 98 | 31-35 Tahun | Perempuan | Rp 3.500.000- 4.000.000 | SMA/ SMK |
| 99 | 20-25 Tahun | Perempuan | Rp 4.500.000- 5.000.000 | SMA/ SMK |

a. Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

| No.Responden | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 |
|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 9 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 36 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 49 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 53 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 58 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 60 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 62 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 |
| 66 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 |
| 75 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 83 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 84 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 86 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 87 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 89 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 91 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 92 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 94 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 53 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 |
| 58 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 69 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 76 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Y5 | Pearson Correlation | .641** | .577** | .657** | .707** | 1 | .671** | .827** | .719** | .732** | .838** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Y6 | Pearson Correlation | .609** | .607** | .628** | .671** | .671** | 1 | .670** | .630** | .681** | .791** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Y7 | Pearson Correlation | .683** | .657** | .700** | .670** | .827** | .670** | 1 | .718** | .707** | .849** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Y8 | Pearson Correlation | .808** | .698** | .761** | .804** | .719** | .630** | .718** | 1 | .840** | .900** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Y9 | Pearson Correlation | .770** | .759** | .748** | .766** | .732** | .681** | .707** | .840** | 1 | .904** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | | <.001 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Total | Pearson Correlation | .870** | .848** | .887** | .876** | .838** | .791** | .849** | .900** | .904** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 | 99 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reliabilitas

- **Uji Reliabilitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)**

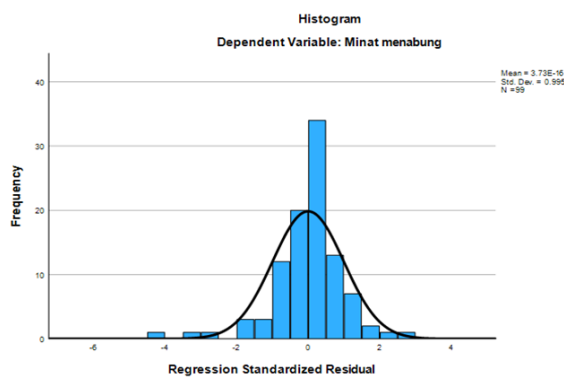
| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .789 | 9 |

- **Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)**

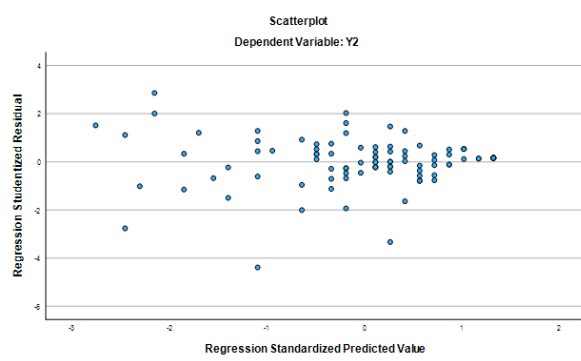
| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .792 | 10 |

d. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**



- Uji Heteroskedastisitas



e. Analisis Regresi sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---|-----------------------------|--------------|---------------------------|---------------|-------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) Tingkat literasi keuangan Syariah (X) | 8.378 | 2.354 | | 3.559 | .001 |
| | .897 | .074 | .778 | 12.179 | .001 |

F. Uji Hipotesis

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .778 ^a | .605 | .601 | 4.819 |

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y2

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| 1 | Regression | 3444.128 | 1 | 3444.128 | 148.335 | <.001 ^b |
| | Residual | 2252.195 | 97 | 23.219 | | |
| | Total | 5696.323 | 98 | | | |

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X1